

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi dan survei dengan pendekatan kualitatif. Analisis isi adalah teknik penelitian yang digunakan untuk menarik kesimpulan tentang makna teks, atau menggunakan metode yang dapat diandalkan yang dapat direplikasi atau diterapkan dalam hukum dan konteks yang berbeda (Krippendorff, 2004). Analisis isi adalah metode pengumpulan dan pengorganisasian informasi dalam format standar yang memungkinkan analisis menarik kesimpulan tentang karakteristik dan makna dokumen dan catatan tertulis (Triyono, 2020). Survei dilakukan dengan melakukan pengamatan hasil analisis aksesibilitas *website* dengan menggunakan alat evaluasi TAW. Untuk memperoleh fakta dari masalah yang ada dan mencari keterangan secara faktual tentang aksesibilitas *website*. Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah SMK di Provinsi Sumatera Barat.

3.2 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah SMK yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan survey yang telah dilakukan didata pokok <http://smk.kemdikbud.go.id/datapokok>, jumlah SMK yang ada di Provinsi Sumatera Barat 213 sekolah . Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling, dimana *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan aspek-aspek yang berbeda. Dalam *purposive sampling*, penargetan didasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap berkaitan erat dengan karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain, unit sampling yang dapat dihubungi disesuaikan dengan kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian.

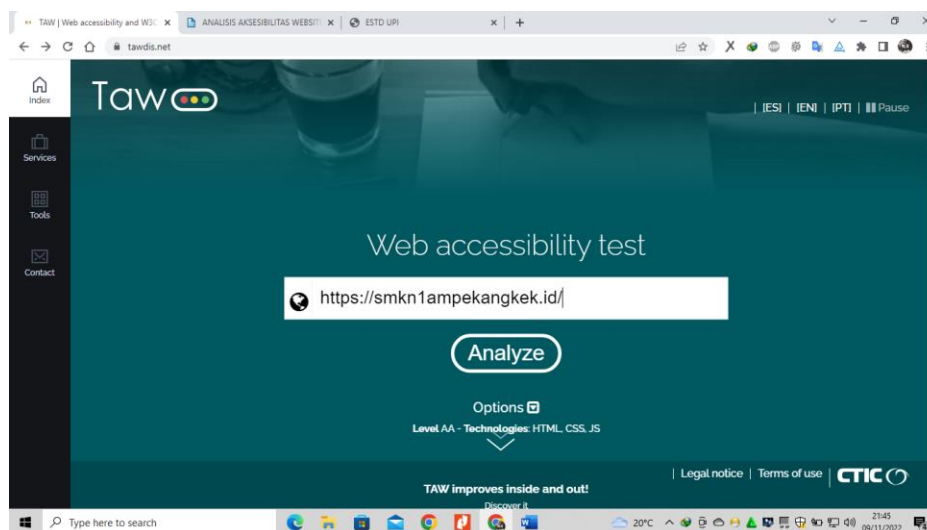
3.3 Pengumpulan Data

Evaluasi TAW dilakukan dengan mendokumentasikan 3 komponen yaitu *Problems, Warnings, dan Not Reviewed* dengan parameter *perceivable, operable, understandable, dan robust*. Pengumpulan data dilakukan pada Januari 2023.

3.3.1 Pengumpulan Data Menggunakan Evaluasi TAW

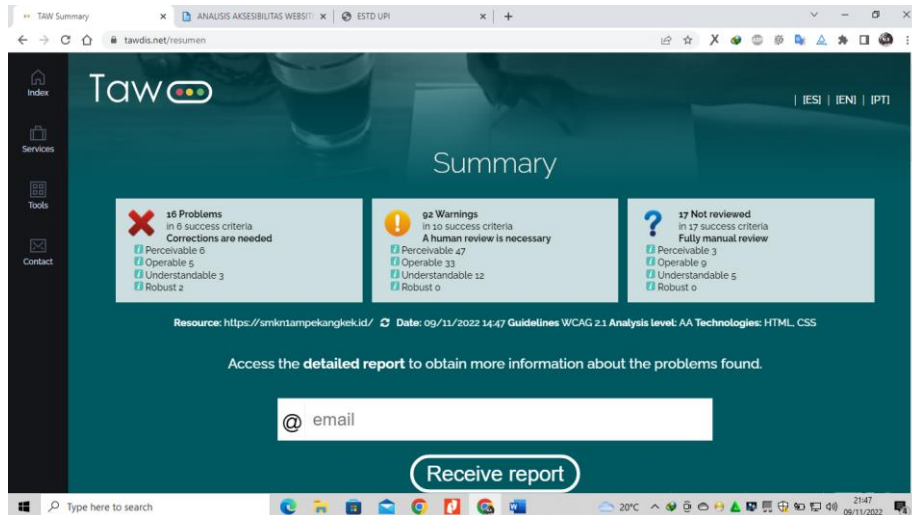
Dalam penelitian ini digunakan alat evaluasi online untuk pengambilan data yang dibutuhkan, alat yang dimaksud adalah TAW, berikut langkah – langkah penggunaan TAW:

1. Membuka halaman TAW (<http://www.tawdis.net>), tampilan halaman TAW dapat dilihat dari gambar 3.1



Gambar 3. 1. Halaman home website TAW

2. Masukkan alamat website yang akan di cek pada kolom “*Document to a analyze*” kemudian tekan “*Enter*” atau klik tombol “*Analyze*”
3. Ambil data hasil pengukuran, data yang diambil adalah nilai masalah yang ada di kolom “*Summary*”. Tampilkan kolom “*Summary*” dapat dilihat pada gambar 3.2



Gambar 3. 2. Hasil analisis TAW

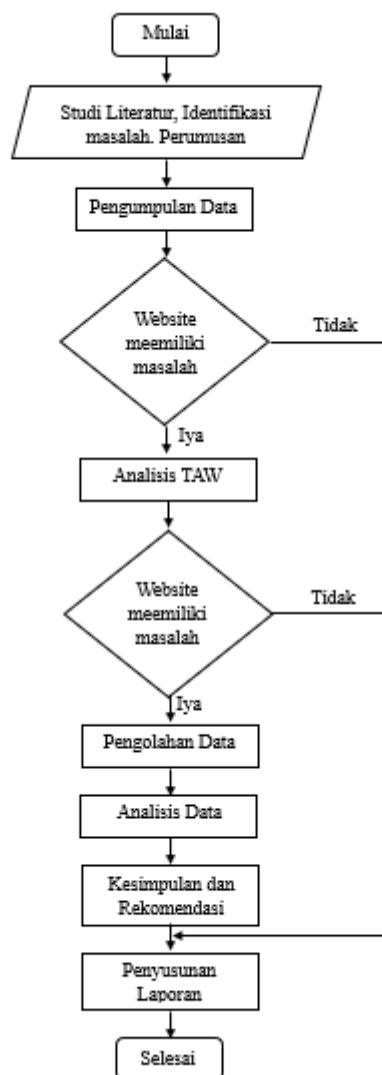
4. Pedoman apa saja yang menjadi masalah atau pelanggaran yang ada di kolom “Details”. Tampilan kolom “Details” dapat dilihat pada gambar 3.3

Guideline	Level	Result	Problems	Warnings	Not reviewed
11-Text Alternatives			4	14	0
11.1 - Non-text Content	A	✖	4	14	0
12-Time-based Media			0	0	0
12.1 - Audio-only and Video-only (Prerecorded)	A	na			
12.2 - Captions (Prerecorded)	A	na			
12.3 - Audio Description or Media Alternative (Prerecorded)	A	na			
12.4 - Captions (Live)	AA	na			
12.5 - Audio Description (Prerecorded)	AA	na			
13-Adaptable			2	25	1
13.1 - Info and Relationships	A	✖	2	25	
13.2 - Meaningful Sequence	A	na			
13.3 - Sensory Characteristics	A	?			1
14-Distinguishable			0	8	4
14.1 - Use of Color	A	?			1
14.2 - Audio Control	A	na			
14.3 - Contrast (Minimum)	A	!		1	2
14.4 - Resize text	AA	!		7	
14.5 - Images of Text	AA	?			1

Gambar 3. 3. Rincian masalah pada website

3.4 Prosedur Penelitian

Secara umum prosedur penelitian ini dapat dilihat dari keterangan dibawah ini:



Gambar 3. 4 Prosedur Penelitian

Berdasarkan Gambar 3.4. dapat dilihat alur dari prosedur penelitian ini. Langkah awal dalam penelitian ini adalah melakukan literature review dengan mencari jurnal internasional untuk sumber-sumber terpercaya terkait aksesibilitas website. Tujuannya agar penulis memiliki landasan dan pemahaman tentang pentingnya aksesibilitas website sebelum melakukan penelitian apapun.

Langkah kedua adalah mengumpulkan data dengan melakukan monitoring kepemilikan website di masing-masing sekolah, yang kemudian dianalisis menggunakan evaluasi TAW untuk mengetahui jumlah isu atau pelanggaran di masing-masing website SMK di Provinsi Sumatera Barat.

Langkah ketiga adalah mengolah data yang diperoleh TAW menggunakan Microsoft Excel, yang kemudian dianalisis untuk setiap data yang diperoleh.

Langkah selanjutnya adalah memberikan kesimpulan dan rekomendasi tentang aksesibilitas website SMK di Provinsi Sumatera Barat dan langkah terakhir adalah pembuatan laporan.

3.5 Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Data yang didapatkan dari evaluasi TAW adalah ketidaksesuaian atau pelanggaran pada website. Setiap data akan dikelompokkan berdasarkan kriteria dari pedoman WCAG 2.1. Data diolah dengan ketidaksesuaian masing-masing kriteria keberhasilan pedoman tertentu. Kemudian setiap kriteria diidentifikasi untuk lebih memahami maksud dari kriteria tersebut.